

TEKNOLOGI PENYADAPAN TANAMAN KARET

Karet merupakan komoditas unggulan Provinsi Jambi. Luas perkebunan karet rakyat di Provinsi Jambi 565.639 Ha. Komoditas ini merupakan sumber mata pencaharian pokok dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Provinsi Jambi.

Produktivitas karet rakyat di Provinsi Jambi masih rendah (724 kg/ha/th), Rendahnya produktivitas karet rakyat diantaranya disebabkan oleh tehnik penyadapan yang kurang benar.

Penyadapan adalah suatu tindakan membuka pembuluh lateks agar lateks yang terdapat di dalam tanaman karet keluar. Kesalahan dalam melakukan penyadapan akan mengakibatkan kerugian yang besar juga akan mengakibatkan timbulnya penyakit kering alur sadap dan keruguan lainnya.

TEKNIK PENYADAPAN

1. Menentukan Matang Sadap

a. Matang Sadap Pohon

Penyadapan dapat dilakukan sekitar umur 4.5- 6 tahun atau lilit batang sudah mencapai 45 cm diukur 100 cm di atas pertauatan okulasi (DPO).

b. Matang Sadap Kebun

Apabila jumlah tanaman matang sadap sudah mencapai >60%. Misalkan 1 ha kebun karet berisi 555 batang (jarak tanam 6 x 3 m), maka matang sadap kebun bila pohon matang sadap sudah mencapai 333 batang.



2. Persiapan Buka Sadap

Alat – Alat yang diperlukan untuk melakukan persiapan buka sadap adalah sebagai berikut :

- Meteran kain dan meteran kayu
- Mal Sadap
- Kayu panjang 130 cm dengan plat seng lebar 6 cm, panjang 50 – 60 cm dipakukan pada ujung kayu dengan sudut 12°
- Pisau Mal besi berujung runcing dan bertangkai untuk menoreh kulit waktu menggambar bidang sadap.
- Talang Sadap yaitu seng lebar 2.5 cm; panjang 8 cm berguna untuk mengalirkan lateks ke mangkuk sadap
- tali cincin untuk mencantolkan cincin mangkuk kebatang karet.
- Cincin mangkuk, terbuat dari kawat yang digunakan untuk meletakan mangkuk sadap
- Mangkuk sadap untuk menampung lateks
- Pisau sadap bisa pisau sadap tarik dan atau pisau sadap dorong



3. Penggambaran bidang sadap

Penggambaran bidang sadap dilakukan pada pohon yang sudah matang sadap yang ditetapkan berdasarkan; (a) Tinggi bukan sadap, (b) Arah dan sudut kemiringan irisan sadap, (c) Panjang irisan sadap, dan (d) Letak bidang sadap. Penggambaran bidang sadap tanaman okulasi tidak sama dengan tanaman yang berasal dari biji. Penggambaran bidang sadap pada tanaman okulasi setinggi 130 cm DPO dan tanaman seeding setinggi 100 cm. Arah penyadapan dari arah kiri atas kekanan bawah agar pembuluh lateks posisinya dari kanan atas ke kiri bawah membentuk sudut 3.7° dengan bidang datar.

Sudut kemiringan bidang sadap bawah sudutnya $30 - 40^{\circ}$ terhadap bidang datar dan bidang sadap atas: sudutnya 45° . Kemiringan irisan sadap Berpengaruh pada jumlah pembuluh lateks yang terpotong dan aliran lateks kearah mangkuk sadap. Panjang irisan sadap (PIS) dipengaruhi oleh :

- Produksi dan pertumbuhan
- Konsumsi Kulit
- Keseimbangan produksi jangka panjang
- Kesehatan tanaman. Anjuran PIS: $1/2$ S (Irisan miring sepanjang $1/2$ spiral lingkaran batang).
- Letak bidang sadap
- Arah timur barat (pada jarak antar tanaman yang sempit) untuk mempercepat penyadapan dan mudah dikontrol.

4. Pemasangan Talang Sadap Dan Mangkuk Sadap

Talang sadap dipasang dibawah ujung irisan sadap bagian bawah dengan tujuan agar tidak mengganggu penyadapan, lateks dapat mengalir dengan baik dan tidak banyak meninggalkan bekuan. Selanjutnya mangkuk sadap diletakkan diatas cincin mangkuk dan diikat dengan tali ke batang.

5. Pelaksanaan Penyadapan

Kedalaman irisan sadap dianjurkan $1 - 1.5$ mm dari kambium dengan ketebalan sadap sekitar $1.5 - 2.0$ mm. Penentuan frekuensi penyadapan berkaitan dengan panjang irisan dan intensitas penyadapan dimana panjang irisan : $1/2$ S dan frekuensi penyadapan 2 tahun pertama 3 hari sekali, tahun selanjutnya 2 hari sekali. Panjang irisan dan frekuensi penyadapan bebas. Waktu penyadapan sebaiknya dilakukan jam $5.00 - 7.30$ pagi.

No: 16 /Adri dan Joko Supriyanto/2009